

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT B3
DI UPTD PUSKESMAS ABIANSEMAL I
KECAMATAN ABIANSEMAL
KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2022**



Oleh :

NI MADE NIA JUNIANTARI
NIM. P07133019009

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI
DENPASAR
2022**

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT B3
DI UPTD PUSKESMAS ABIANSEMAL I
KECAMATAN ABIANSEMAL
KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Prodi Sanitasi
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**NI MADE NIA JUNIANTARI
NIM. P07133019009**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT B3
DI UPTD PUSKESMAS ABIANSEMAL I
KECAMATAN ABIANSEMAL
KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2022**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:

I Nyoman Gede Suvasa, S.KM, M.Si
NIP.197101301995031001

I Nyoman Purna, S.Pd, M.Si
NIP.196307031986031004

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



I Wawan Sali, SKM., M.Si.
NIP.196404041986031008

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

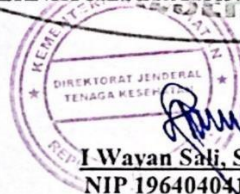
GAMBARAN SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT B3
DI UPTD PUSKESMAS ABIANSEMAL I
KECAMATAN ABIANSEMAL
KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2022

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 13 MEI 2022

TIM PENGUJI:

1. I Wayan Suarta Asmara, BE, SST, M.Si (Ketua) :
2. I Nyoman Gede Suyasa, SKM, M.Si (Anggota) :
3. I Nyoman Sujaya, SKM, MPH (Anggota) :

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Wayan Sali, SKM., M.Si.
NIP 196404041986031008

**B3 SOLID MEDICAL WASTE MANAGEMENT SYSTEM OVERVIEW
AT UPTD ABIANSEMAL PUSKESMAS I
ABIANSEMAL DISTRICT
BADUNG REGENCY
YEAR 2022**

ABSTRACK

The Puskesmas will produce a large amount of waste every day. Puskesmas waste management is needed as part of the Puskesmas environmental sanitation activities. The purpose of this study was to determine the management of solid medical waste at the UPTD Puskesmas Abiansemal I. The method in this study used an observation sheet. In this study the authors used descriptive research. From the observation of solid medical waste management obtained in the SOP (Standard Operating Procedure) at the Abiansemal I Health Center, it obtained a score of 5 (62.5%) out of 8 question items so that it obtained the eligible category. But there are 3 categories that do not meet the requirements, the solid waste sorting stage gets a score of 4 which is included in the ineligible category, the solid waste storage stage gets a score of 12 which is included in the eligible category, the solid medical waste transportation stage gets a score of 10 which is included in the eligible category. , the stage of solid medical waste disposal got a score of 6 which was included in the eligible category. So that the overall medical waste management process scored 32 out of 42 question items and was included in the eligible category. However, there are still shortcomings in several stages of solid medical waste management so that the puskesmas needs to supervise medical personnel and solid waste management officers and the facilities used in the solid medical waste management process.

Keywords: Health Center, Waste Management

GAMBARAN SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT B3
DI UPTD PUSKESMAS ABIANSEMAL I
KECAMATAN ABIANSEMAL
KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2022

ABSTRAK

Puskesmas akan menghasilkan sejumlah limbah yang cukup banyak setiap harinya. Pengelolaan limbah Puskesmas diperlukan sebagai bagian dari kegiatan sanitasi lingkungan Puskesmas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan limbah medis padat di UPTD Puskesmas Abiansemal I. Metode dalam penelitian ini menggunakan lembarobservasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif. Dari hasil pengamatan pengelolaan limbah medis padat yang diperoleh pada SOP (Standar Operasional Prosedur) di Puskesmas Abiansemal I memperoleh skor 5 (62,5%) dari 8 item pertanyaan sehingga memperoleh kategori memenuhi syarat. Tetapi terdapat 3 kategori yang belum memenuhi syarat, tahap pemilahan limbah padat mendapat skor 4 termasuk kedalam kategori tidak memenuhi syarat, tahap penampungan limbah padat mendapat skor 12 termasuk ke dalam kategori memenuhi syarat, tahap pengangkutan limbah medis padat mendapat skor 10 termasuk kedalam kategori memenuhi syarat, tahap pembuangan limbah medis padat mendapat skor 6 termasuk kedalam kategori memenuhi syarat. Sehingga proses Pengelolaan limbah medis secara keseluruhan mendapat skor 32 dari 42 item pertanyaan dan termasuk dalam kategori memenuhi syarat. Namun, masih ada kekurangan dalam beberapa tahap pengelolaan limbah medis padat sehingga pihak puskesmas perlu melakukan pengawasan terhadap tenaga medis dan petugas pengelola limbah padat beserta fasilitas yang digunakan dalam proses pengelolaan limbah medis padat.

Kata kunci : Puskesmas, Pengelolaan Limbah

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN SISTEM PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT B3 DI UPTD PUSKESMAS ABIANSEMAL I KECAMATAN ABIANSEMAL KABUPATEN BADUNG TAHUN 2022

NI MADE NIA JUNIANTARI (NIM. P07133019009)

Limbah puskesmas adalah semua limbah yang dihasilkan oleh kegiatan puskesmas dan kegiatan penunjang lainnya. Mengingat dampak yang mungkin ditimbulkan, maka diperlukan pengelolaan yang baik. Pengelolaan limbah puskesmas dilakukan untuk meminimalisir resiko terjadinya gangguan akibat buangan puskesmas tersebut. Pengelolaan limbah medis padat dilakukan mulai dari pemilahan, penampungan, pengangkutan dan pembuangan. Semua tahapan ini harus memiliki prosedur yang baik agar tahap demi tahap dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan system pengelolaan limbah medis yang maksimal di sebuah puskesmas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan limbah medis padat di UPTD Puskesmas Abiansemal I. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan limbah medis pada tahap pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Abiansemal I. Penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan dari bulan Januari 2022 sampai bulan Mei 2022. Analisis data yang terkumpul akan dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil observasi dan dibandingkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 7 Tahun 2019 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.

Berdasarkan hasil observasi pengelolaan limbah medis didapatkan pada SOP (Standar Operasional Prosedur) di Puskesmas Abiansemal I memperoleh skor 5 (62,5%) dari 8 item pertanyaan sehingga memperoleh kategori memenuhi syarat. Tetapi terdapat 3 kategori yang belum memenuhi syarat, tahap pemilahan limbah padat memperoleh skor 4 termasuk kedalam kategori tidak memenuhi syarat, tahap penampungan limbah medis padat memperoleh skor 12 termasuk kedalam kategori memenuhi syarat, tahap pengangkutan limbah

medis padat mendapat skor 10 termasuk kedalam kategori memenuhi syarat, tahap pembuangan limbah medis mendapat skor 6 termasuk kedalam kategori memenuhi syarat . Sehingga proses pengelolaan limbah medis secara keseluruhan memperoleh skor 32 dari 42 item pertanyaan dan masuk kedalam kategori memenuhi syarat. Tetapi masih ada kekurangan yaitu pada tahap pemilahan limbah medis tidak dilakukan sesuai dengan peraturan yaitu limbah medis harus diolah dari sumber yang menghasilkan, tidak adanya SOP tentang tata cara melakukan pemilahan limbah medis di kontainer penampungan setiap ruangan, limbah benda tajam, jarum dan syringes tidak dipisahkan menggunakan tempat yang kuat, anti bocor, dan anti tusuk. Limbah medis infeksius dan limbah medis sangat infeksius tidak dipisahkan. Didalam penampungan limbah medis kontainer/kantong plastik tidak sesuai dengan kategori yang dijelaskan pada peraturan bahwa kategori limbah farmasi menggunakan kontainer/kantong plastik berwarna coklat dan kontainer/kantong plastik tidak berisi lambang sesuai dengan kategori limbah yang dihasilkan. Pada tahap pengangkutan limbah medis dari setiap ruangan penghasil limbah tidak menggunakan kereta/troli khusus limbah medis melainkan dibawa menggunakan tangan, tidak terdapat jalur khusus pengangkutan limbah medis padat. Pada proses pembuangan limbah medis infeksius tidak disterilkan menggunakan pengelolaan panas dan basah dalam autoclave dan benda tajam tidak diolah menggunakan incinerator. Hal ini tidak sesuai dengan Kepmenkes RI No. 7 Tahun 2019.

Sehingga dari pembahasan diatas dapat disarankan Kepada pihak yang bertugas di bagian sarana dan fasilitas rumah sakit agar melengkapi seperti pemberian SOP pada tempat pemilahan atau penampungan limbah medis padat di setiap ruangan, menambahkan tempat pemilahan/penampungan limbah medis infeksius dan limbah medis sangat infeksius, memisahkan jalur khusus bagi petugas pengangkut limbah padat medis menuju tempat penampungan sementara (TPS) menggunakan rambu-rambu petunjuk jalur pengangkutan limbah medis padat, memberikan arahan kepada petugas agar menggunakan kereta/troli didalam pengangkutan limbah medis. Untuk tenaga medis didalam upaya melakukan pengelolaan limbah agar melakukan pemilahan dari sumber yang menghasilkan limbah tersebut, melakukan pemilahan pada limbah medis benda tajam agar dipisahkan dengan limbah padat medis lainnya, penggunaan kantong plastik dalam penampungan limbah medis padat bila tidak memungkinkan sesuai dengan persyaratan dapat dilakukan dengan cara memberikan label pada kantong plastik sesuai dengan limbah medis padat yang dihasilkan.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Nia Juniantari
NIM : P07133019009
Program Studi : Sanitasi Program Diploma III
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Br. Sibang Sangeh

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Sistem Pengelolaan Limbah Medis Padat B3 di UPTD Puskesmas Abiansemal I Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung Tahun 2022 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 25 April 2022
Yang membuat pernyataan


de Nia Juniantari
NIM. P07133019009

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Sang Hyang Widhi Wasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul **“Gambaran Sistem Pengelolaan Limbah Medis Padat B3 Di UPTD Puskesmas Abiansemal I Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung Tahun 2022”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, banyak bantuan yang telah penulis terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP. MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Sali, S.KM.,M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Bapak I Nyoman Gede Suyasa,SKM,M.Si selaku dosen pembimbing utama penyusunan Tugas Akhir ini.
4. I Nyoman Purna,SPd.M.Si selaku dosen pendamping dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Kesehatan Lingkungan.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut memberikan motivasi kepada penulis.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk penulis tetapi juga untuk semua pihak khususnya para pembaca

Denpasar

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACK	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Definisi Limbah Medis Padat	6
B. Pengelolaan Limbah Medis di Puskesmas	9
C. Identifikasi Limbah Padat B3 Puskesmas	11
D. Dampak Limbah Medis	13
E. Klasifikasi dan Karakteristik Limbah B3	15
BAB III KERANGKA KONSEP	18
A. Kerangka Konsep	18
B. Variabel dan Definisi Operasional	19
BAB IV METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22

C. Jenis dan Pengumpulan Data	22
D. Pengolahan Data dan Analisis Data.....	24
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	33
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	39
A. Simpulan.....	39
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Jenis Limbah dan Label Limbah Medis Padat Sesuai Kategorinya	17
2 Definisi Operasional.....	20
3 Data Hasil Penelitian Pengelolaan Limbah Medis Padat	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konsep	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Lembar Observasi	42
2 SOP (Standar Operasional Prosedur)	47
3 Denah Lokasi	49
4 Struktur Organisasi.....	50
5 Dokumentasi	51
6 Surat Ijin Penelitian.....	52

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: Acquired Immunodeficiency Syndrom
APD	: Alat Pelindung Diri
B3	: Bahan Bahaya dan Beracun
BBM	: Bahan Bakar Minyak
CS	: Cleaning Service
Depkes	: Departemen Kesehatan
Fasyankes	: Fasilitas Pelayanan Kesehatan
HIV	: Human Immunodeficiency Syndrom
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
kg	: kilogram
KMNLH	: Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
PP	: Peraturan Pemerintah
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
RI	: Republik Indonesia
RS	: Rumah Sakit
SDM	: Sumber Daya Manusia
SOP	: Standar Operasional Prosedur
TBC	: Tuber Cullosis
TPS	: Tempat Penyimpanan Sementara
UGD	: Unit Gawat Darurat
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	: World Health Organization